

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Salah satu permasalahan yang selalu dihadapi di kota-kota besar adalah masalah lalu lintas. Dari hari ke hari pelanggaran terhadap peraturan lalu lintas semakin memprihatinkan. Setelah peraturan dibuat ternyata tidak ada jaminan bahwa peraturan tersebut akan dipatuhi. Hal ini terlihat pada kepatuhan terhadap lampu lalu lintas yang sering dilanggar.

Keadaan ini juga merupakan salah satu pengaruh dari perkembangan teknologi modern yang bersifat negatif. Salah satu contoh pelanggaran terhadap teknologi modern lalu lintas dapat terjadi di salah satu jaringan jalan, yaitu persimpangan bersinyal yang telah menggunakan penghitung waktu mundur (*countdown timer*).

Penggunaan *countdown timer* (*CDT*) dimaksudkan untuk membuat arus kendaraan lancar. Saat lampu hijau dihitung mundur dan sudah mau berganti warna menjadi merah, seharusnya para pengemudi sudah siap untuk mengerem, sementara pada kenyataannya, pedal gas malah diinjak keras. Jika semua pengemudi memahami fungsi yang seharusnya, kendaraan dari arah lain sudah bersiap sejak warna lampu mau berubah dari merah ke hijau. Sehingga antrian kendaraan dari depan sampai belakang serempak bergerak karena sudah bersiap terlebih dahulu sebelum lampu berubah menjadi hijau. Maka arus kendaraan pun menjadi lancar, tertib dan aman.

Pelanggaran terhadap penggunaan lampu merah ini juga bukan hanya terjadi ketika ada *CDT*, namun juga pada persimpangan bersinyal tanpa *CDT*. Berdasarkan masalah tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti sejauh mana tingkat pelanggaran terhadap persimpangan bersinyal baik yang dilengkapi *CDT* ataupun tidak. Sesuai permasalahan ini penulis memilih kawasan Wonosari KM 7, yaitu pada persimpangan bersinyal Perempatan Wiyoro. Disana lengan arah Barat dan Timur menggunakan *CDT*, sedangkan arah Utara dan Selatan tidak

menggunakan *CDT*. Sehingga penulis akan melakukan penelitian sebagai bahan penyusunan skripsi dengan judul : **“EVALUASI PELANGGARAN LAMPU MERAH OLEH PENGEMUDI TERHADAP ADA SERTA TIDAK ADA *COUNTDOWN TIMER*”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang dikemukakan, maka peneliti menjabarkan masalah pokok tersebut dalam beberapa submasalah sebagai berikut:

1. Berapakah nilai persentase pelanggaran lampu merah oleh pengemudi terhadap ada serta tidak ada *countdown timer* pada persimpangan bersinyal di perempatan Wiyoro?
2. Bagaimanakah perbandingan persentase pelanggaran rata-rata lampu merah oleh pengemudi terhadap lengan persimpangan bersinyal yang ada dengan tidak ada *countdown timer* pada persimpangan bersinyal di perempatan Wiyoro?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian pada persimpangan bersinyal di perempatan Wiyoro ini antara lain:

1. Menghitung persentase pelanggaran yang dilakukan oleh pengemudi ketika berhadapan dengan lampu merah di setiap lengan persimpang baik yang ada ataupun tidak ada *countdown timer* pada persimpangan bersinyal di perempatan Wiyoro.
2. Mengetahui perbandingan persentase pelanggaran rata-rata lampu merah oleh pengemudi terhadap lengan persimpangan bersinyal yang ada dengan tidak ada *countdown timer* pada persimpangan bersinyal di perempatan Wiyoro.

1.4 BATASAN PENELITIAN

Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu diperlukan batasan – batasan dalam penelitian antara lain:

1. Penelitian dilakukan terhadap ada serta tidak ada *countdown timer* dalam satu persimpangan bersinyal.
2. Lokasi penelitian adalah persimpangan bersinyal perempatan Wiyoro.
3. Penelitian dilaksanakan ketika tidak ada petugas kepolisian.
4. Penelitian dilaksanakan pada saat cuaca cerah.
5. Penelitian dilakukan pada kendaraan bermotor (kendaraan berat, kendaraan ringan dan sepeda motor) dan kendaraan tidak bermotor (sepeda).
6. Data hasil penelitian digunakan untuk perhitungan persentase pelanggaran lampu merah per kendaraan, per lebar pendekat, perbandingan total persentase rata-rata terhadap ada serta tidak ada *countdown timer*, dan total seluruh lengan simpang.

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Laporan penelitian tugas akhir ini murni hasil karya penulis. Adapun hasil penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis Tingkat Pelanggaran Lampu Merah Di Persimpangan Bersinyal Mirota Kampus UGM” (Yudha, 2011) mempunyai lokasi dan tahun penelitian yang berbeda.

1.6 PLAGIAT

Laporan tugas akhir ini bukan plagiat hasil karya penulis orang lain. Adapun bentuk penyalinan berupa kalimat, parafrase dan penggunaan pemikiran penulis lain yang ditulis, telah disebutkan sumbernya seperti tercantum dalam daftar pustaka.

1.7 MANFAAT PENELITIAN

Walaupun penelitian ini hanya dilakukan terhadap satu persimpangan bersinyal, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis:

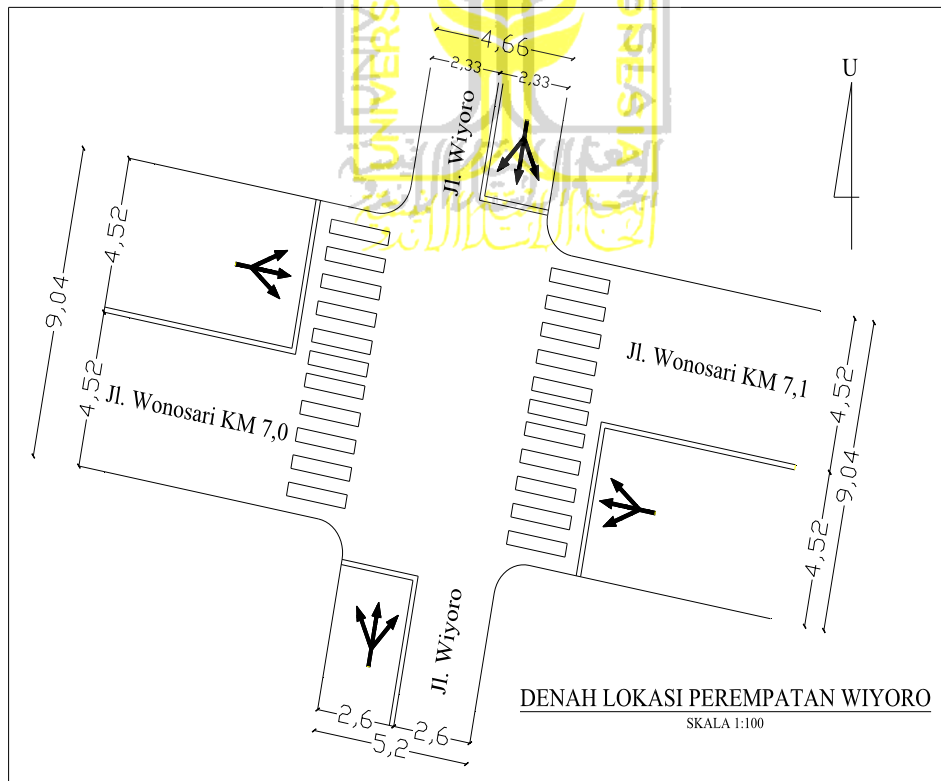
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan empiris mengenai teori yang sudah ada dalam penelitian terhadap pelanggaran lampu merah oleh peneliti sebelumnya (Yudha, 2011).

2. Manfaat praktis:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi untuk meninjau kembali keberadaan *countdown timer* serta sistem pengoperasiannya agar berfungsi sebagaimana seharusnya. Dan diharapkan juga dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap pengaturan sistem lalu lintas, khususnya di persimpangan bersinyal.

1.8 LOKASI PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada persimpangan bersinyal di perempatan Wiyoro. Denah persimpangan perempatan Wiyoro dapat dilihat pada Gambar 1.1, sedangkan situasi pelanggaran dapat dilihat pada Lampiran 1.1 dan 1.2.



Gambar 1.1 Denah Lokasi Penelitian